

**PERAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* DALAM
MENINGKATKAN INKLUSI KEUANGAN PADA UMKM
(STUDI KASUS DI KECAMATAN TERSONO)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

WINDANINGRUM

NIM 4221102

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PERAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* DALAM
MENINGKATKAN INKLUSI KEUANGAN PADA UMKM
(STUDI KASUS DI KECAMATAN TERSONO)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

WINDANINGRUM

NIM 4221102

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Windaningrum

NIM : 4221102

Judul Skripsi : Peran *Financial Technology* dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan pada UMKM (Studi Kasus di Kecamatan Tersono)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 Maret 2025

Yang Menyatakan,



Windaningrum

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Windaningrum
Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

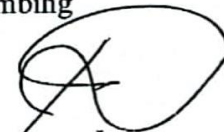
Nama : **Windaningrum**
NIM : **4221102**
Judul Skripsi : **Peran *Financial Technology* dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan pada UMKM (Studi Kasus di Kecamatan Tersono)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Januari 2025

Pembimbing



Rohmad Abidin, M.Kom

NIP. 198801062020121006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Windaningrum**
NIM : **4221102**
Judul Skripsi : **Peran *Financial Technology* dalam Meningkatkan
Inklusi Keuangan pada UMKM (Studi Kasus di
Kecamatan Tersono)**
Dosen Pembimbing : **Rohmad Abidin, M.Kom**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 13 Maret 2025 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Prof. Dr. H. Susminingsih M.Ag
NIP: 197502111998032001


Karima Tamara S.T., M.M
NIP: 197303182005012002

Pekalongan 17 Maret 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP: 197502201999032001

MOTTO

“Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar, maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan”

-Imam Syafi'i

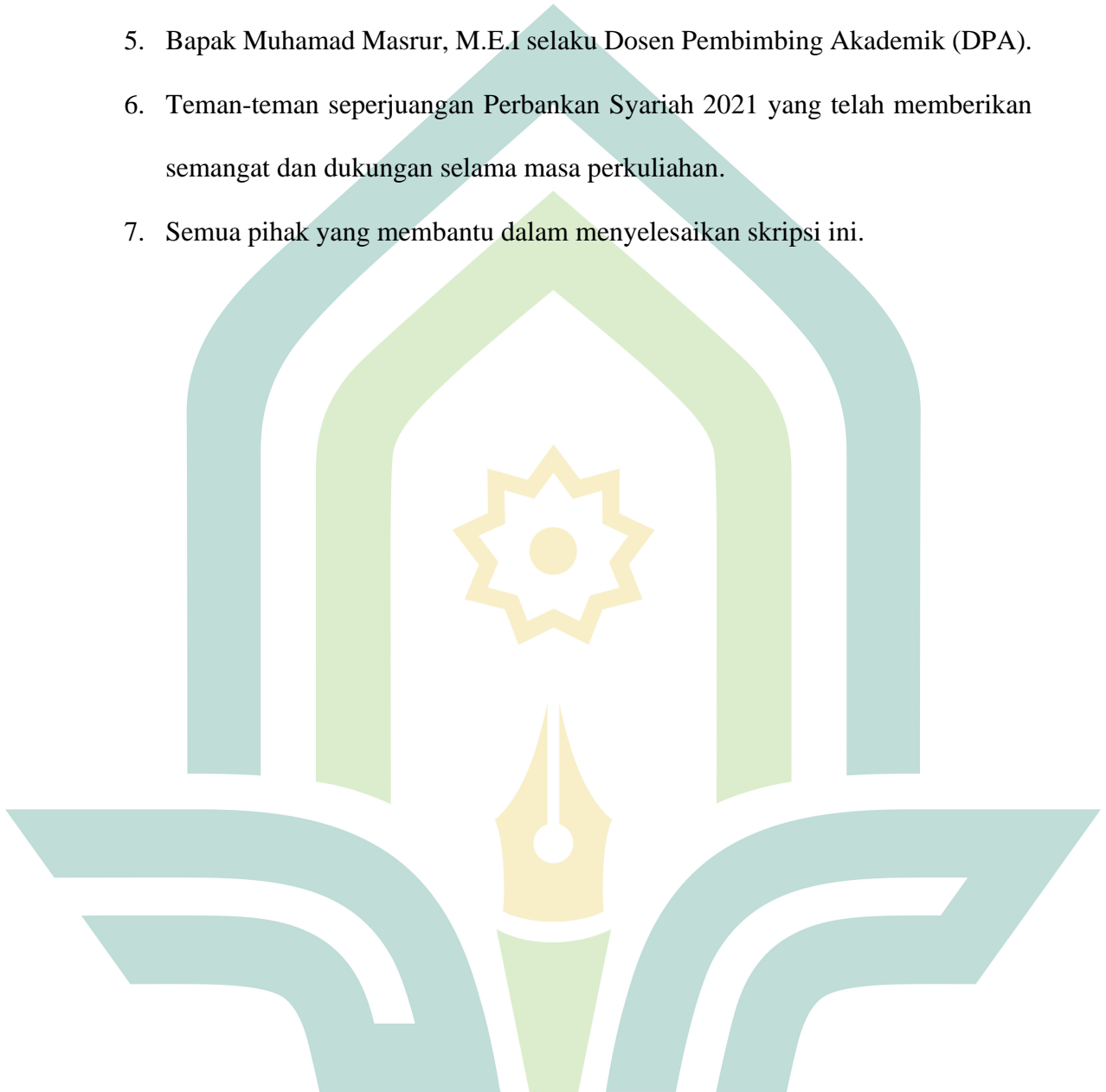


PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Rusyanto dan Ibu Siti Mahmudah yang telah membesarkan dengan tulus dan penuh kasih sayang, memberikan dukungan, doa, dan membiayai penuh selama penulis menempuh pendidikan hingga dapat menyelesaikan pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Kepada kakak saya, Purnawan Adi Santosa dan Wijanarko yang sudah memberi semangat dan mengingatkan saya agar bisa menyelesaikan Skripsi ini.
3. Almamater saya Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak Rohmad Abidin, M.Kom selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Muhamad Masrur, M.E.I selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
6. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah 2021 yang telah memberikan semangat dan dukungan selama masa perkuliahan.
7. Semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.



ABSTRAK

Windaningrum. Peran *Financial Technology* dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan pada UMKM (Studi Kasus di Kecamatan Tersono).

UMKM dapat menjadi pilar penting dalam pertumbuhan perekonomian suatu negara, karena dapat menyumbang PDB dengan angka yang tinggi. UMKM harus mampu berinovasi untuk meningkatkan bisnisnya dengan menggunakan *financial technology*. Sektor *financial technology* menjadi strategi yang sangat penting untuk memperluas inklusi keuangan. Kepastian hukum Strategi Nasional Keuangan Inklusif sebagai upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi hadir dimana telah diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2016. Tujuan dari penelitian ini diantaranya (1) untuk mengetahui bagaimana peran *financial technology* dalam meningkatkan inklusi keuangan bagi UMKM (2) untuk mengetahui bagaimana analisis SWOT dari implementasi *financial technology* dalam meningkatkan inklusi keuangan bagi UMKM di Kecamatan Tersono.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber data primer. Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara. Dalam penelitian ini jenis wawancara yang dilakukan terstruktur, dengan sejumlah pertanyaan yang sudah disiapkan sebelum melakukan sesi wawancara, setiap narasumber diberi pertanyaan yang sama. Teknik analisis data yang digunakan yaitu berupa reduksi data, penyajian data, kesimpulan atau verifikasi. Teknik triangulasi dilakukan untuk pengecekan keabsahan data penelitian.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Peran *financial technology* pada UMKM terbagi dalam beberapa hal sebagai berikut. Kemudahan transaksi keuangan, pembiayaan modal usaha, meningkatkan akses keuangan, menyediakan fitur produk yang sesuai kebutuhan bisnis, kemudahan pencatatan laporan keuangan, meningkatkan inklusi keuangan. (2) Analisis SWOT, kekuatannya terletak pada efisiensi transaksi, kelemahannya seperti jaringan internet yang kurang stabil dan gangguan teknis dari bank, meskipun demikian *financial technology* memberikan peluang bagi UMKM untuk mengembangkan bisnis mereka dengan modal pembiayaan yang cukup dan inovasi produk yang lebih beragam, penggunaan *financial technology* juga dapat memberikan ancaman seperti kegagalan transaksi pembayaran karena masalah jaringan, gangguan teknis, dan keamanan data pribadi.

Kata Kunci: *Financial Technology*, Inklusi Keuangan, UMKM, Peraturan Presiden No. 82 Tahun 2016

ABSTRACT

Windaningrum. The Role of Financial Technology in Increasing Financial Inclusion in MSMEs (Case Study in Tersono District).

MSMEs can be an important pillar in a country's economic growth, because they can contribute to GDP at a high rate. MSMEs must be able to innovate to improve their business by using financial technology. The financial technology sector is a very important strategy for expanding financial inclusion. The legal certainty of the National Financial Inclusion Strategy as an effort to increase economic growth is present with the issuance of Presidential Regulation Number 82 of 2016. The objectives of this research include (1) to find out the role of financial technology in increasing financial inclusion for MSMEs (2) to find out how to carry out a SWOT analysis from the implementation of financial technology in increasing financial inclusion for MSMEs in Tersono District.

This research uses a qualitative approach because this research is included in field research. The data sources used in this research are primary data sources. Primary data sources were obtained from interviews. In this research, the type of interview carried out was structured, with a number of questions that had been prepared before conducting the interview session, each interviewee was asked the same questions. The data analysis techniques used are in the form of data reduction, data presentation, conclusions or verification. The triangulation technique was carried out to check the validity of the research data.

Based on the research that has been carried out, the following results were obtained: (1) The role of financial technology in MSMEs is divided into several things as follows. Ease of financial transactions, business capital financing, increase financial access, provide product features that suit business needs, ease of recording financial reports, increase financial inclusion. (2) SWOT analysis, the strength lies in transaction efficiency, weaknesses such as an unstable internet network and technical problems from banks, however financial technology provides opportunities for MSMEs to develop their business with sufficient financing capital and more diverse product innovation, use financial technology can also pose threats such as payment transaction failure due to network problems, technical problems and personal data security.

Keywords: Financial Technology, Financial Inclusion, MSMEs, Presidential Regulation Number 82 of 2016

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Muhammad Shulthoni, Lc., M.S.I., M.A., Ph.D selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Rohmad Abidin, M.Kom selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Muhamad Masrur, M.E.I selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukung material dan moral

8. Pihak UMKM di Kecamatan Tersono yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
10. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 4 Maret 2025



Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
B. Telaah Pustaka	39
C. Tentative Theory Construct/Kerangka Berpikir	52
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Jenis Penelitian	53
B. Pendekatan Penelitian	53
C. Setting Penelitian	55
D. Subjek Penelitian	56
E. Sumber Data	57
F. Teknik Pengumpulan Data	57
G. Teknik Keabsahan Data	59
H. Metode Analisis Data	61
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	62
A. Peran <i>Financial Technology</i>	62
B. Analisis SWOT <i>Financial Technology</i>	75
BAB V PENUTUP	86
A. Simpulan	86
B. Keterbatasan Penelitian	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal (Tunggal dan Rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Lain	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Lain	Nama
◌َ يَ ...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌َ وُ ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - Kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذَكَرَ - zukira

يَذْهَبُ - yazhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوَّلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... ا...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي... ي...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و... و...	Dhammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrahdan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raḍah al-aṭfāl

- raḍatulaṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةَ - talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah

tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ	-	as-sayyidu
الشَّمْسُ	-	as-syamsu
القَلَمُ	-	al-qalamu
البَدِيعُ	-	al-badī'u
الْجَلَالُ	-	al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	-	ta'khuzūna
النَّوْءُ	-	an-nau'
شَيْئٌ	-	syai'un
إِنَّ	-	inna
أَمْرٌ	-	umirtu
أَكَلٌ	-	akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ Wa auf al-kaila wa-almizān

Wa auf al-kaila wal mizān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhimajrehāwamursahā

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتِطَاعَ Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti

إِلَيْهِ سَبِيلًا manistaṭā’a ilaihi sabīla

Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti

manistaṭā’a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ Inna

لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا awwalabaitinwuḍi’alinnāsilallażībibakkatamubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أَسْهَرُ رَمَادَانَ ال-لازِيْ اُنزِيْلَا فِيْهِ الْقُرْآنُ Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur'ānu

نَزَلَ فِيْهِ الْقُرْآنُ Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīhil Qur'ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn

Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ Naṣrun minallāhi wafathun qarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī'an

Lillāhil-amru jamī'an

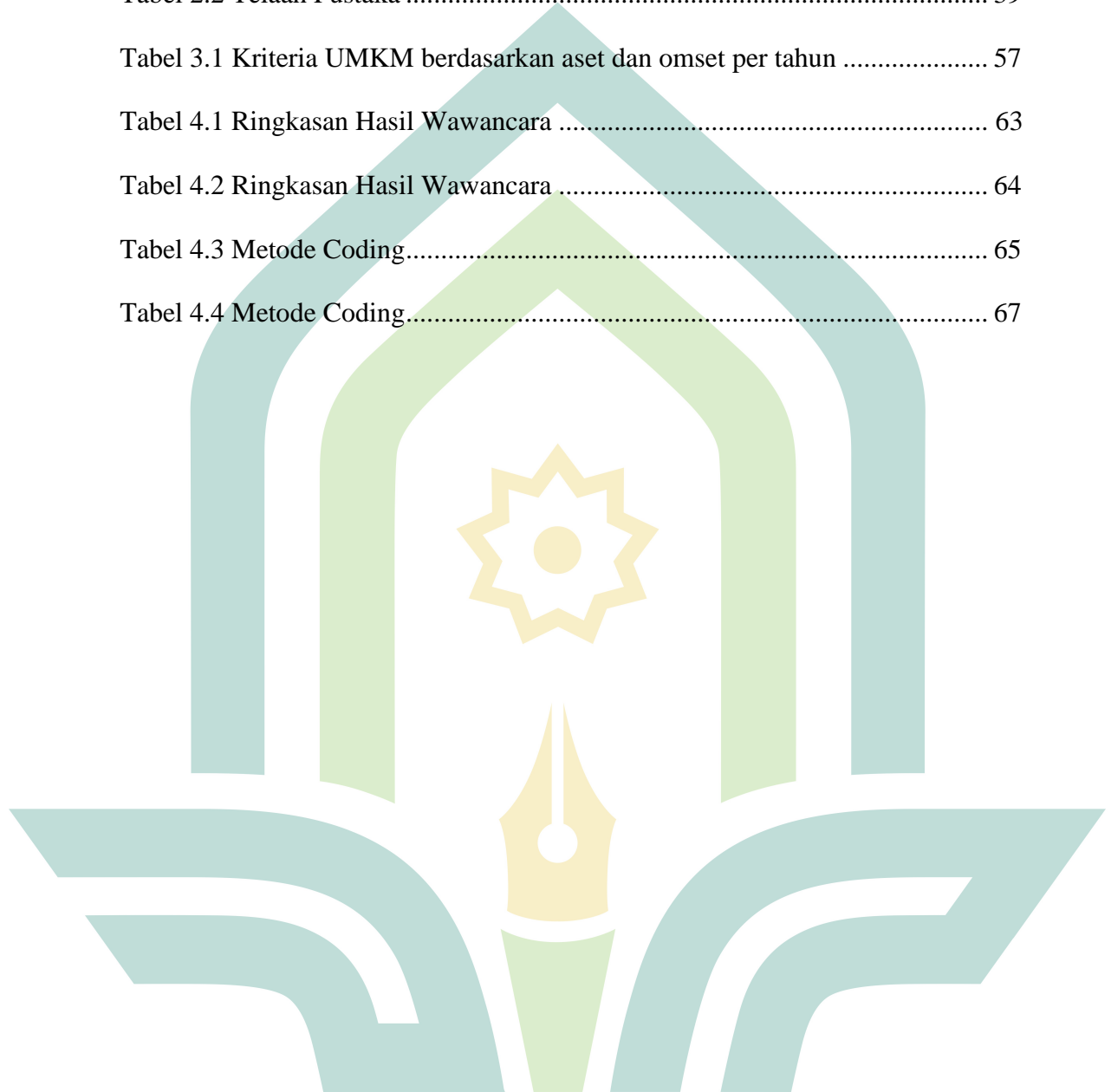
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria UMKM berdasarkan aset dan omset per tahun	26
Tabel 2.2 Telaah Pustaka	39
Tabel 3.1 Kriteria UMKM berdasarkan aset dan omset per tahun	57
Tabel 4.1 Ringkasan Hasil Wawancara	63
Tabel 4.2 Ringkasan Hasil Wawancara	64
Tabel 4.3 Metode Coding.....	65
Tabel 4.4 Metode Coding.....	67



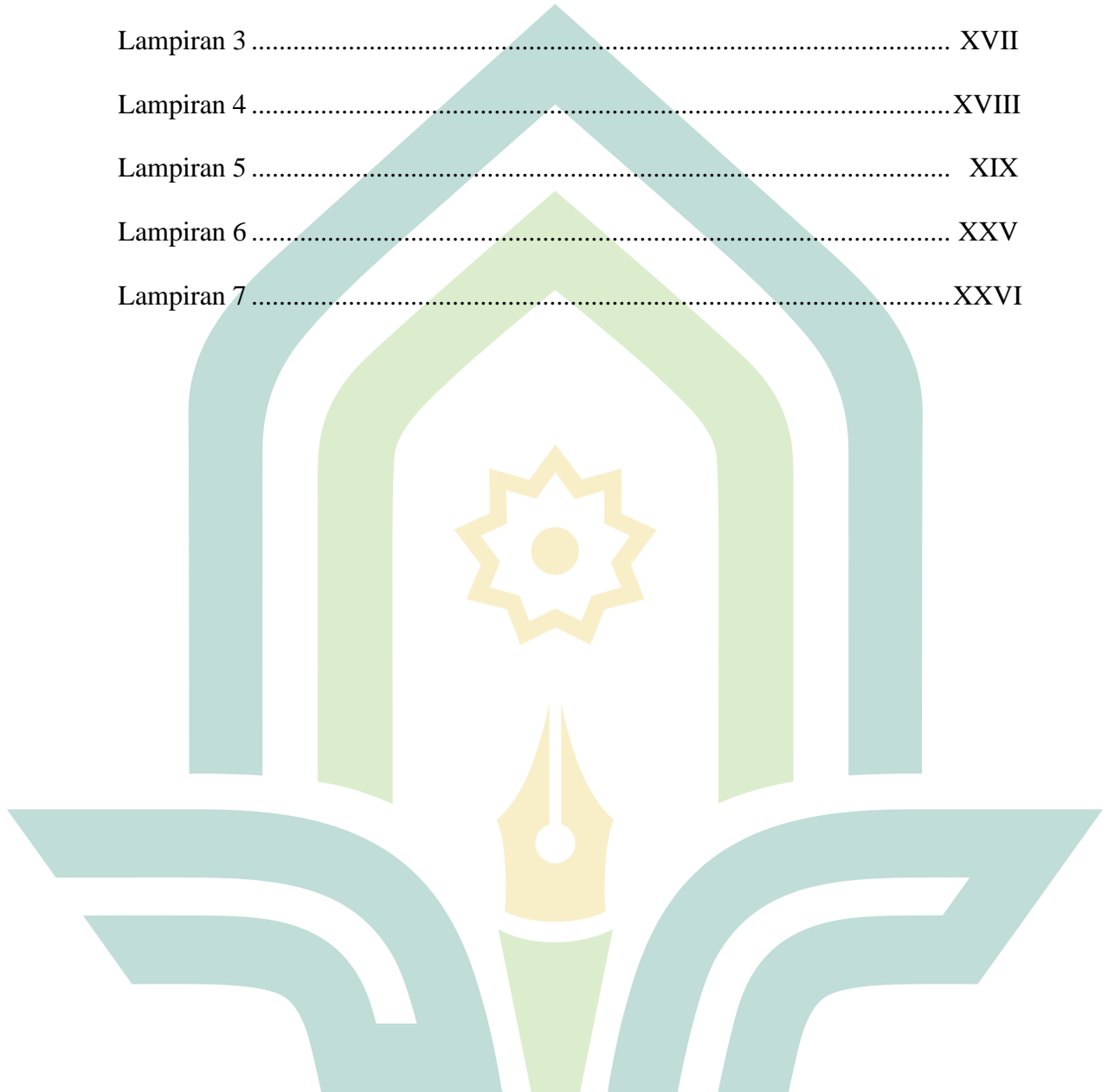
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	I
Lampiran 2	III
Lampiran 3	XVII
Lampiran 4	XVIII
Lampiran 5	XIX
Lampiran 6	XXV
Lampiran 7	XXVI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan perekonomian suatu negara tidak dapat dipisahkan dari peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang mempunyai peranan penting dan krusial. Peran UMKM yaitu untuk menumbuhkan dan mengembangkan usaha dalam rangka mewujudkan pertumbuhan perekonomian nasional berdasarkan pada asas demokrasi ekonomi yang berkeadilan. UMKM dapat menjadi pilar penting dalam pertumbuhan perekonomian suatu negara, karena dapat menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) dengan angka yang tinggi (Syahrani & Pradesa, 2023). Menurut data dari Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tahun 2023, sektor UMKM menyumbang kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61%, atau senilai Rp 9.580 triliun (Hidayat et al., 2023).

Pada era globalisasi saat ini, kemajuan teknologi dan digitalisasi merupakan penggerak baru dalam pertumbuhan ekonomi. Keterbukaan terhadap akses keuangan bagi masyarakat menjadi salah satu kunci pembangunan perekonomian dalam era digitalisasi. Terlebih jika dikaitkan dengan sektor keuangan seperti *financial technology* diharapkan mampu menjadi instrumen baru untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi dan inklusi keuangan. (Laut & Hutajulu, 2019). Inklusi keuangan muncul dikarenakan terdapat *financial exclusion* (pengecualian keuangan). Pengecualian keuangan adalah ketidakmampuan untuk mengakses lembaga keuangan formal

dikarenakan berbagai hambatan, seperti kondisi, harga, pemasaran, dan hambatan dari persepsi individu maupun entitas lainnya (Kusuma & Asmoro, 2021).

Inklusi keuangan merupakan salah satu strategi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pemerataan pendapatan, pengentasan kemiskinan serta stabilitas sistem keuangan. Tingkat inklusi keuangan dapat meningkat sebagai respon dari kemakmuran suatu negara dan ketidaksetaraan yang menurun (Dewi, 2020). Dengan adanya inklusi keuangan yang meningkat, diharapkan mampu mewujudkan percepatan pertumbuhan ekonomi, pembangunan berkelanjutan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata (Syahrani & Pradesa, 2023).

Tersono adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Kecamatan Tersono terdiri dari 20 desa. Kecamatan Tersono berada jauh dari pusat pemerintahan kabupaten, karena terletak di wilayah timur kabupaten Batang dan berbatasan langsung dengan kabupaten Kendal di sebelah timur. Pada tahun 2023, tingkat inklusi keuangan di Kecamatan Tersono masih tergolong rendah, hanya sekitar 40% populasi yang memiliki akses ke layanan perbankan formal. Data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di Kecamatan Tersono masih bergantung pada sistem transaksi non-formal seperti uang tunai dan transfer antar teman. Hal ini menghambat pertumbuhan ekonomi lokal dan mendorong masyarakat untuk mencari solusi alternatif yang lebih efisien dan aman, seperti *financial technology* (BPS, 2023).

Penggunaan *financial technology* ini bisa meliputi berbagai aspek seperti dalam pemasaran produk, alat pembayaran, hingga melakukan kegiatan pendanaan modal usaha (Mulasiwi & Julialevi, 2020). *Financial technology* juga lebih efisien dalam menekan biaya operasional sehingga dapat memberikan fasilitas layanan termasuk pinjaman yang lebih murah. Menjadikan *financial technology* semakin banyak dinikmati dan dimanfaatkan masyarakat khususnya dikalangan UMKM (B. Rahardjo, Budi; Khairul, 2019).

Financial technology sudah memiliki payung hukum, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 13/POJK.2/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan sebagai ketentuan yang memayungi pengawasan dan peraturan industri *financial technology (fintech)*. Peraturan tersebut dikeluarkan untuk mengarahkan *fintech* agar menghasilkan inovasi keuangan digital yang bertanggung jawab, aman, mengedepankan perlindungan konsumen dan memiliki resiko yang terkelola dengan baik. Peraturan ini juga dikeluarkan sebagai upaya mendukung pelayanan jasa keuangan yang inovatif, cepat, mudah, murah, dan luas serta untuk meningkatkan inklusi keuangan, investasi, pembiayaan serta layanan *financial* lainnya (Ramadhan, 2021).

Inklusi keuangan merupakan suatu proses yang mengacu pada mudahnya akses, ketersediaan serta penggunaan sistem keuangan formal, seperti layanan perbankan untuk semua orang (I. S. Putri & Friantia, 2021). *Global Financial Development Report* mendefinisikan inklusi keuangan sebagai “*The proportion of individuals and firms that use financial service has become a subject of*

considerable interest among policy makers, researchers and other stakeholders.” inklusi keuangan merupakan suatu keadaan dimana kebanyakan individu dapat menggunakan jasa keuangan yang tersedia serta meminimalisir adanya kelompok individu yang belum paham akan manfaat akses keuangan melalui akses yang telah tersedia tanpa biaya yang tinggi (Purwanto et al., 2021).

Indonesia menggunakan inklusi keuangan sebagai strategi nasional yang digunakan dengan harapan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Sektor *financial technology* menjadi strategi yang sangat penting untuk memperluas inklusi keuangan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Laili & Kusumaningtias, 2020). Keberadaan *financial technology* semakin diuntungkan dengan tingginya penggunaan *smartphone* oleh masyarakat, bahkan hingga daerah pedesaan, menjadi sarana penghubung dan solusi bagi masyarakat yang selama ini sulit dijangkau oleh lembaga keuangan formal (Marginingsih, 2021). Lewat penggunaan *smartphone*, masyarakat dapat menggunakan layanan *financial technology* dengan mudah untuk memenuhi kebutuhannya atau menjaga keberlanjutan bisnisnya dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional (Pitri, 2023).

Kepastian hukum Strategi Nasional Keuangan Inklusif sebagai upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi hadir dimana telah diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (Hakim, 2022). Selanjutnya mengenai kepastian hukum dalam SNKI dapat dilihat dalam Pasal 1 Ayat 2 Peraturan Presiden Nomor 82 tentang

Strategi Nasional Keuangan Inklusif yang menjelaskan SNKI adalah strategi nasional yang dituangkan dalam dokumen yang memuat visi, misi, sasaran, dan kebijakan keuangan inklusif dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi, percepatan penanggulangan kemiskinan, pengurangan kesenjangan pendapatan antar individu dan antar daerah dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Inklusi keuangan sebagai sebuah proses yang memudahkan akses, ketersediaan, dan manfaat dari sistem keuangan formal bagi seluruh pelaku ekonomi UMKM (Safrianti et al., 2022).

Peran *financial technology* untuk meningkatkan inklusi keuangan tercermin dalam beberapa karakter dasar *financial technology* yang dapat dijabarkan sebagai berikut: pertama, meningkatkan akses dan desentralisasi sistem keuangan, dimana kemajuan teknologi yang digunakan memungkinkan inklusi baik komunitas individu maupun UMKM yang tidak bankable untuk dapat berperan sebagai penyedia dan pengguna dana dalam sistem keuangan; kedua, meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan kolaborasi lintas sektor, dimana teknologi dapat menjadi penyedia transparansi, penelusuran, pertanggungjawaban, dan pembagian informasi yang lebih besar kepada pemerintah, masyarakat dan swasta untuk saling bekerja sama; dan ketiga, biaya yang lebih rendah melalui peningkatan efisiensi, kecepatan dan otomatisasi (Marginingsih, 2021).

Penerapan *financial technology* akan menimbulkan *disruptive environment* seiring perkembangan teknologi dan digitalisasi yang semakin

pesat. Dengan situasi tersebut, diperkirakan akan banyak terjadi perubahan yang akan kita lihat atau kita alami langsung, misalnya dalam melakukan transaksi keuangan, memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan, ataupun dalam mencari sumber pendanaan untuk mengembangkan usaha. Beberapa faktor kendala UMKM dalam mengembangkan usahanya adalah modal, karena total UMKM yang mendapatkan modal secara formal dapat dikatakan masih terbilang sangat rendah (Winarto, 2020).

Peran *financial technology* dapat menjembatani UMKM tersebut melalui permodalan untuk mengembangkan usahanya (Marini et al., 2020). Tidak hanya sebatas membantu pembiayaan modal usaha, Peran *financial technology* juga sudah merambah ke berbagai aspek seperti layanan pembayaran digital dan pengaturan keuangan (Ramadhan, 2021). *Financial technology* memanfaatkan media aplikasi dan website dalam pelayanannya. Karena sistem tersebut, masyarakat dapat melakukan layanan transaksi keuangan atau mengajukan pinjaman modal secara lebih efektif dan efisien (Amrin et al., 2022). Dalam pembangunan perekonomian, *financial technology* dapat membawa peluang dan potensi besar dalam perkembangan UMKM di Indonesia. UMKM yang pada umumnya, memiliki kesulitan dalam aspek keuangan dan permodalan, melalui layanan *financial technology*, diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut (Ningsih, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Chusnul Maulidina Hidayat, Lina Fatimah Lishobrina, Maliana Puspa Arum yang berjudul “Analisis Peran *Financial Technology* dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif pada UMKM

di Kabupaten Banyumas”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *financial technology* dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan keuangan inklusif pada UMKM di Kabupaten Banyumas (Hidayat et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Dayinta Lalita Kisin, dan Suhita Whini Setyahuni yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan *Financial Technology (Fintech)* terhadap Keberlanjutan UMKM di Kota Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM, sedangkan *financial technology* tidak berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM (Kisin & Setyahuni, 2024).

Berdasarkan pada beberapa penelitian sebelumnya masih terdapat kesenjangan mengenai peran *financial technology* dalam meningkatkan inklusi keuangan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Peran *Financial Technology* dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan pada UMKM (Studi Kasus di Kecamatan Tersono)”. Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan penelitian terdahulu tentang peran layanan keuangan berbasis *financial technology* dalam meningkatkan inklusi keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar peran *financial technology* dalam meningkatkan inklusi keuangan serta untuk mengetahui analisis SWOT dari implementasi *financial technology* pada UMKM. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan masukan untuk mengarahkan kebijakan dan aksi-aksi kepada peningkatan inklusi keuangan yang berkaitan dengan *financial technology*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran *financial technology* dalam meningkatkan inklusi keuangan bagi UMKM di Kecamatan Tersono?
2. Bagaimana analisis SWOT (*strengths*: kekuatan, *weaknesses*: kelemahan, *opportunities*: peluang, *threats*: ancaman) dari implementasi *financial technology* dalam meningkatkan inklusi keuangan bagi UMKM di Kecamatan Tersono?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran *financial technology* dalam meningkatkan inklusi keuangan bagi UMKM serta bagaimana analisis SWOT (*strengths*: kekuatan, *weaknesses*: kelemahan, *opportunities*: peluang, *threats*: ancaman) dari implementasi *financial technology* dalam meningkatkan inklusi keuangan bagi UMKM di Kecamatan Tersono.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, wawasan, pemikiran serta pengetahuan mengenai peran *financial technology* dalam meningkatkan inklusi keuangan bagi UMKM di Kecamatan

Tersono. Penelitian ini juga dapat dijadikan bentuk kontribusi berupa informasi serta bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

- a) Menambah ilmu terkait dengan peran *financial technology* dalam meningkatkan inklusi keuangan bagi UMKM.
- b) Melatih berpikir kritis serta sistematis dalam menghadapi permasalahan.
- c) Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana dalam program studi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

2) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman terhadap masyarakat mengenai peran *financial technology* dalam meningkatkan inklusi keuangan bagi UMKM serta memberikan pemahaman mengenai analisis SWOT dari implementasi *financial technology* dalam meningkatkan inklusi keuangan bagi UMKM.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu acuan, masukan ataupun perbandingan pada penelitian selanjutnya mengenai peran *financial technology* dalam meningkatkan inklusi keuangan bagi UMKM.

D. Sistematika Pembahasan

Terbagi dalam lima bab dari sistematika penelitian ini, yang masing-masing memiliki sub-bab tersendiri, antara lain sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian yang disertai sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bagian ini membahas tentang pengertian dan teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam skripsi ini di antaranya: *financial technology*, inklusi keuangan, UMKM, dan Peraturan Presiden No. 82 Tahun 2016. Dan pada bab ini juga mencantumkan penelitian-penelitian terdahulu yang judulnya berkaitan atau berhubungan dengan judul penelitian ini serta penjelasan terkait kerangka pemikiran dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan memuat data hasil riset dan pembahasannya yang terbagi menjadi dua sub-bab. Sub-bab pertama mendeskripsikan bagaimana peran *financial technology* dalam meningkatkan inklusi keuangan pada UMKM di Kecamatan Tersono. Sedangkan sub-bab kedua berupa deskripsi dan analisis SWOT dari implementasi *financial technology* dalam meningkatkan inklusi keuangan bagi UMKM di Kecamatan Tersono.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini mengandung kesimpulan, keterbatasan dari penelitian yang dilakukan serta saran berdasarkan pembahasan masalah penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Implementasi *financial technology* terbukti berhasil meningkatkan inklusi keuangan UMKM dari 40% menjadi 68,28%. Oleh karena itu, peran *financial technology* dalam mendukung program Strategis Nasional Keuangan Inklusif sangatlah penting, karena berdasarkan indikator inklusi keuangan *financial technology* memberikan fitur produk yang sesuai harapan dan kebutuhan bisnis UMKM dengan akses yang mudah dan biaya administrasi terjangkau. Program peningkatan inklusi keuangan telah diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif program ini memiliki peran dalam mendorong inklusi keuangan melalui pemanfaatan *financial technology*. Dengan *financial technology*, UMKM dapat dengan mudah mengakses berbagai layanan keuangan, seperti, pembayaran digital, pembiayaan modal usaha, dan pencatatan laporan keuangan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada UMKM di Kecamatan Tersono, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi ke daerah lain dengan karakteristik yang berbeda. Penelitian menggunakan metode kualitatif untuk memperoleh hasil wawancara mendalam, yang bisa saja terpengaruh oleh bias. Terbatasnya waktu dan sumber daya dalam penelitian, membuat analisis hanya mencakup penggunaan *financial technology* secara umum, tanpa menggali lebih dalam tentang jenis *financial technology* tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Akyuwen, R., & Waskito, J. (2018). *Memahami Inklusi Keuangan* (P. Purwitorosari (ed.); Cetakan Pe). Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Anggota IKAPI 077/DIY/2012.
- Amrin, E., Rismawati, Goso, & Asriany. (2022). Studi Komparasi Layanan Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 9(2), 1–23.
- B. Rahardjo, Budi; Khairul, I. A. K. S. (2019). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers, Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*, 347–356.
- BPS, K. B. (2023). *Kecamatan Tersono dalam Angka 2023*. Badan Pusat Statistik. <https://batangkab.bps.go.id/id/publication/2023/09/26/7cb38b739ea5a5ff0c600d4c/kecamatan-tersono-dalam-angka-2023.html>
- Dewi. (2025). *Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan pada UMKM*.
- Dewi, M. A. (2020). Dampak Fintech Terhadap Perkembangan Inklusi Keuangan Pada UMKM Di Jawa Timur. *Gorontalo Accounting Journal*, 3(2), 68. <https://doi.org/10.32662/gaj.v3i2.973>
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N. U. R., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Fidiana, Kautsar, I. A., & Maika, M. R. (2018). *Ekonomi Digital* (M. R. Maika (ed.); Cetakan Pe). UMSIDA PRESS.
- Hakim, L. (2022). Implementasi Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2016 Tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif. *Jurnal Hukum PRIORIS*, 7(1), 9–15. <https://doi.org/10.25105/prio.v7i1.14950>
- Hakim, L., & Hapsari, R. A. (2022). Buku Ajar Financial Technology Law. In Kodri (Ed.), *Hakim, Lukmanul Hapsari, Recca Ayu* (Cetakan Pe, Issue 0). CV. Adanu Abimata.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In H. Abadi (Ed.), *LP2M UST Jogja* (Issue March). CV. Pustaka Ilmu Group.
- Heryana, N., Fuad, M., Nugraheni, T., Darnilawati, Rachmawati, M., Triansyah, F. A., Susano, A., Defitri, S. Y., Iswahyudi, S., & Al-Sakinah, P. S. (2023). *UMKM dalam Digitalisasi Nasional* (Fachrurazi (ed.); Cetakan Pe). Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Hidayat, C. M., Lishobrina, L. F., & Arum, M. P. (2023). Analisis Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif pada UMKM di Kabupaten Banyumas Inklusi Keuangan. *Jurnal Riset Dan Inovasi Manajemen*, 1(2).
- Holle, M. H., & Shalihah, M. (2022). *Inklusi Keuangan Lembaga Keuangan Mikro*

- di Indonesia* (O. Kamaruddin (ed.)). Duta Media Publishing.
- Indonesia, K. K. B. P. R. (2023). *Laporan Pelaksanaan Strategi Nasional Keuangan Inklusif Tahun 2023*.
- Kerjasama LPPI dengan Bank Indonesia Tahun 2015. (2015). Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm). In *Bank Indonesia dan LPPI*.
- Kisin, D. L., & Setyahuni, S. W. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Teknologi Finansial (Fintech) Terhadap Keberlanjutan UMKM Di Kota Semarang. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(1), 116–129. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i1.3478>
- Kusuma, H., & Asmoro, W. K. (2021). Perkembangan Financial Teknologi (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. *ISTITHMAR : Jurnal Pengembangan Ekonomi Islam*, 4(2), 141–163. <https://doi.org/10.30762/itr.v4i2.3044>
- Laili, N. Y., & Kusumaningtiyas, R. (2020). Efektivitas Inklusi Keuangan Syariah dalam Meningkatkan Pemberdayaan UMKM (Studi Pada BMT Dasa Tambakboyo). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 436. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1204>
- Lastri. (2025). *Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan pada UMKM*.
- Laut, Iorentino togar, & Hutajulu, dinar melani. (2019). Kontribusi Financial Technology Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers*, 326–336.
- Liliana, Hidayat, A., Atiyatna, D. P., Kahpi, M., & Saleh, S. (2021). Peran Fintech dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif UMKM. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 9(3), 219–226. <https://doi.org/10.58406/jeb.v9i3.506>
- Luthfiyani, P. W., & Murhayati, S. (2024). *Strategi Memastikan Keabsahan Data Dalam Penelitian Kualitatif*. 8, 45315–45328.
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 56–64. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9903>
- Marini, M., Linawati, L., & Putra, R. E. (2020). Peran Fintech terhadap Inklusi Keuangan pada UMKM Tangerang Selatan. *Keberlanjutan : Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi*, 5(2), 91. <https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v5i2.y2020.p91-104>
- Mulasiwi, C. M., & Julialevi, K. O. (2020). Optimalisasi Financial Teknologi (Fintech) terhadap Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Usaha Menengah Purwokerto. *Performance*, 27(1), 12. <https://doi.org/10.20884/1.jp.2020.27.1.2284>
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Ningsih, D. R. (2020). Peran Financial Technology (Fintech) dalam Membantu Wirausaha UMKM. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2(1), 270–276.
- Nur. (2025). *Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan pada UMKM*.

- OJK, AFTECH, AFSI, & AFPI. (2024). *The 6th Indonesia Fintech Summit & Expo (IFSE) & Bulan Fintech Nasional (BFN) 2024 “Dorong. November.*
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2016 Tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Pakpahan, E. F. J., Winar, C., & Andriaman. (2020). Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Mengawasi Maraknya Pelayanan Financial Technology (Fintech) di Indonesia. *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)*, 9(3), 562.
- Pitri, D. C. (2023). Dampak Financial Technology (Fintech) terhadap Perkembangan Inklusi Keuangan pada UMKM di Kota Jember. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 401–407.
- Purwanto, Rachrizi, A. R., & Bustaram, I. (2021). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif pada UMKM di Kabupaten Pemekasan. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan Universitas Banten Jaya*, 4(2), 15.
- Putri, I. S., & Friantia, S. H. E. (2021). Dampak Fintech Syariah Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia. *Bhirawa: Journal of Marketing And Commerce*, 6(1), 47–54.
- Rahadi, D. R. (2021). *Financial Technology* (Issue September).
- Ramadhan, F. (2021). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Syariah Pada UMKM Di Kota Makassar. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 8(2), 227–238. <https://doi.org/10.58518/madinah.v8i2.1452>
- Riki. (2025). *Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan pada UMKM.*
- Rizal, M., Erna Maulina, & Kostini, N. (2018). Fintech sebagai Salah Satu Solusi Pembiayaan bagi UMKM. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 15(1), 165–175. <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- Romadhon, F., & Fitri, A. (2020). Analisis Peluang dan Tantangan Penggunaan Financial Technology Sebagai Upaya optimalisasi Potensi UMKM (Studi Kasus UMKM di Gresik). *Jurnal TECHNOBIZ*, 3(1), 30–44.
- Saefullah, E., Rohaeni, N., & Tabroni. (2022). *Manajemen Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. 1–23. <https://repository.penerbiteureka.com/media/publications/557913-manajemen-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-2a7287d3.pdf>
- Safrianti, S., Puspita, V., Dwi, S. S., & Afriyeni. (2022). Tingkat Financial Technology terhadap Peningkatan Kinerja UMKM dengan Variabel Intervening Inklusi Keuangan pada pelaku UMKM Kota Bengkulu. *MBR (Management and Business Review)*, 6(2), 212–227.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati (ed.)). Penerbit KBM Indonesia.
- Sari, P. B., & Dwilita, H. (2018). Prospek Financial Technology (Fintech) Di Sumatera Utara Dilihat Dari Sisi Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Kemiskinan. *Kajian Akutansi*, 19(1), 09–18. <https://doi.org/10.29313/ka.v19i2.3507>

- Sarjana, S., Susandini, A., Azmi, Z., Ratnasari, K., Luhgianto, Noviany, H., & Setyowati, L. (2022). Manajemen UMKM (Konsep dan Strategi di Era Digital). In D. E. Putri (Ed.), *CV. Eureka Media Aksara* (Cetakan Pe). <http://repository.usahid.ac.id/2296/1/22-11-77-EBOOK-Manajemen-UMKM.pdf>
- Sembiring, T. B., Irmawati, Sabir, M., & Tjahyadi, I. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*. CV Saba Jaya Publisher.
- Septi. (2025). *Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan pada UMKM*.
- Setiyono, W. P., Sriyono, & Prapanca, D. (2021). Financial Techology. In M. T. Multazam & M. D. K. Wardana (Eds.), *Umsida Press*. UMSIDA Press. <https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/download/978-623-6292-68-6/1048/>
- Sinta. (2025). *Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan pada UMKM*.
- Siregar, R. A., Sari, R. L., & Ruslan, D. (2023). Peranan Financial Technology Dalam Perkembangan UMKM di Era Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(14), 635–641.
- Sitanggang, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Peran Financial technology terhadap Inklusi Keuangan pada UMKM di Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungan. *Skripsi*.
- Sri Handini, Sukesi, H. K. (2019). Optimalsasi Ekonomi Masyarakat Persisir Pantai. *Manajemen : UKMK Dan Koperasi*.
- Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 53–61.
- Syahrani, T., & Pradesa, E. (2023). Peran Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Dalam Meningkatkan Penggunaan Financial Technology Pada UMKM. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(3), 1003–1010. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i3.2985>
- Tambunan, T. (2012). Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia (Isu Isu Penting). In *Jakarta: LP3ES*.
- Wardhono, A., Indrawati, Y., & Qori'ah, C. G. (2018). *Inklusi Keuangan dalam Persimpangan Kohesi Sosial dan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan*. Pustaka Abadi.
- Winarto, W. W. A. (2020). Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 61–73. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.132>
- Zai, V. A. L., Harefa, I., Bu'ulolo, N. A., & Telaumbanua, A. (2023). Analisis Peran Teknologi Finansial dan Literasi Keuangan dalam Meningkatkan akses Inklusi Keuangan pada UMKM di Kota Gunungsitoli. *Journal Of Social Science Research*, 4(2), 1511–1527.